

**ANALISIS PENGARUH KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN,
KREDIT PERBANKAN, JUMLAH PENDUDUK, INVESTASI, DAN
PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI INI DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS
SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

DITA TRISTYANA SARI

11391026

PEMBIMBING :

- 1. M. GHAFUR WIBOWO, S.E, M.Sc**
- 2. H. M. YAZID AFANDI., M.Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan, kredit perbankan, jumlah penduduk, investasi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Untuk tujuan analisis digunakan data sekunder berupa data *cross section* yaitu 5 kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta dan data *time series* (2003-2013), yaitu data rasio gini, jumlah kredit perbankan, jumlah penduduk, investasi yang berupa jumlah kumulatif penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing, pengeluaran pemerintah, dan PDRB tiap kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan STATA 12.0, model *cammon effect* terpilih sebagai model terbaik dalam mengestimasi data panel yang ada. Dari hasil uji F disimpulkan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan, kredit perbankan, jumlah penduduk, investasi, dan pengeluaran pemerintah secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara parsial, ketimpangan distribusi pendapatan, kredit perbankan, jumlah penduduk, investasi, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil nilai *Adjusted R-squared* 0.8993 yang mengartikan bahwa 89,93% dari variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya yaitu ketimpangan distribusi pendapatan, kredit perbankan, jumlah penduduk, investasi, dan pengeluaran pemerintah. Sisanya sebesar 10,07% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model.

Kata kunci : Pertumbuhan ekonomi, ketimpangan distribusi pendapatan, kredit perbankan, jumlah penduduk, investasi, pengeluaran pemerintah.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Dita Tristyana Sari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Dita Tristyana Sari
NIM	: 11391026
Judul Skripsi	: "Analisis Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Kredit Perbankan, Jumlah Penduduk, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1436 H
1 Juni 2015 M

Pembimbing I

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Dita Tristyana Sari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dita Tristyana Sari
NIM : 11391026
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Kredit Perbankan, Jumlah Penduduk, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 Sya'ban 1436 H
1 Juni 2015 M

Pembimbing II

H.M. Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Tristyana Sari

NIM : 11391026

Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Kredit Perbankan, Jumlah Penduduk, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 6 Sya'ban 1436 H

24 Mei 2015

Penyusun




Dita Tristyana Sari
NIM. 11390061



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/254/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Analisis Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Kredit Perbankan, Jumlah Penduduk, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dita Tristyana Sari
NIM : 11391026
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juni 2015
Nilai : A

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Sunarsih, SE., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si

NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 18 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan,



Dr. Syaiful M. Hanafi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbūtah* di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	' <i>illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. Fathah + <i>yā'</i> mati تَنَسَى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + <i>yā'</i> mati كريم	ditulis	<i>ī : karīm</i>

4. Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū : furūd</i>
-------------------------------	---------	------------------

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S.Al-Insyirah: 5)

**“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu,
maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”**

(H.R. Muslim)

“Allah dulu .. Allah lagi .. Allah terus ..”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelapangan, dan kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini telah selesai dan karya ini kupersembahkan untuk:

Ayahanda Rasun Aji Sunanto dan Ibunda Erlina Yuniati tercinta, yang tiada henti mendoakan, menyayangi, menemani, mendukung, dan menjadi motivasi terbesarku. Terima kasih untuk cinta kalian yang begitu luar biasa.

Kakak-kakakku tersayang, Kristiono Cahyadi, Kurnia Harnanto, dan Septiana Rahmawati yang telah menasehati, menginspirasi dan berbagi banyak pengalaman.

Kedua keponakanku yang cantik, Najla Syakila Syaza dan Aisyah Ayudya Inara yang dengan berbagai tingkahnya telah menghiburku.

Sahabat-sahabat terbaikku yang senantiasa menemani, menghibur, memberikan dukungan dan tak henti menyemangati di setiap hari-hariku, Chanifia, Rina, Viviana, Ila, Meita, Linda, An Nisa Ikhfana, Alfa, Anisa, dan Rida, Ami Nadia, Ayu Faiza A.

Teman-teman KUI F 2011 yang telah menjalin kebersamaan dan persaudaraan dari awal kuliah.

Teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsi, Keumala Ayucita.

Keluarga Besar Mahasiswa Keuangan Islam (KUI)

Angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, S.E., M.Si Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan pembimbing kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

5. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Si selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. M. Yazid Afandi, M.Ag selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik kami dan memberikan ilmunya dari awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan studinya.
8. Segenap Staf Tata Usaha Program Studi Keuangan Islam dan staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum.
9. Ibunda Erlina Yuniati dan Ayahanda Rasun Aji Sunanto atas doa yang selalu dipanjatkan siang dan malam, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hasil karya yang sederhana ini untuk Ayah dan Ibu tercinta.
10. Semua kakakku, Kristiono Cahyadi, Kurnia Harnanto, dan Septiana Rahmawati atas doa yang selalu dipanjatkan, perhatian, kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku, Chanifia Izza M., Rina Nursanti, Linda Puspitasari, Nurlailatul Bayyinah, dan Meita Anugrah W., atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.

12. Semua sahabat KUI F angkatan 2011 atas kebersamaannya dalam menimba ilmu di Yogyakarta serta persahabatan yang telah dijalani selama ini.
13. Semua sahabat KUI angkatan 2011 atas kebersamaannya dalam menimba ilmu di Yogyakarta serta persahabatan yang telah dijalani selama ini.
14. Semua teman-teman kosku yang telah banyak memberikan dukungan dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang belum disebutkan namun banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Keuangan Islam.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Penyusun



Dita Tristyana Sari
NIM. 11391026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	14

B. Kerangka Teoritik.....	18
1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi	18
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	20
3. Distribusi Pendapatan	30
4. Kredit Perbankan	37
5. Penduduk	41
6. Investasi	44
7. Pengeluaran Pemerintah	52
C. Kerangka Konseptual	53
D. Pengembangan Hipotesis	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	62
B. Populasi Penelitian	62
C. Metode Pengumpulan Data.....	63
D. Definisi Operasional Variabel.....	63
E. Teknik Analisis Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	76
B. Hasil	76
1. Uji Statistik F	77
2. Uji <i>Langrange Multiplier</i>	77
3. Hasil Regresi Data Panel	78
4. Koefisien Determinasi (R^2)	80

5. Uji F (pengujian secara simultan)	81
6. Uji t (pengujian secara parsial)	81
C. Pembahasan	83
1. Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta	83
2. Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta	85
3. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta	86
4. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta	87
5. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan Penelitian	93
C. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Provinsi-provinsi di Pulau Jawa	2
Tabel 1.2 Rasio Gini Tahun 2007-2013	5
Tabel 3.1 Data dan Sumber Data yang Digunakan	63
Tabel 4.1 Wilayah Penelitian	76
Tabel 4.2 Hasil Uji LM dengan STATA 12.0	78
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect</i> dengan STATA 12.0	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pilihan Produksi antara Barang Mewah dan Barang Kebutuhan Pokok	32
Gambar 2.2. Kurva Lorenz	33
Gambar 2.3. Kurva “U” Terbalik Kuznets	36
Gambar 2.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	54
Gambar 2.5. Kenaikan Belanja Pemerintah dalam Perpotongan Keynesian ..	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Terjemahan
- Lampiran 2. Data Penelitian
- Lampiran 3. *Output* STATA 12.0
- Lampiran 4. Tabel Distribusi Nilai F
- Lampiran 5. Tabel Distribusi Nilai t
- Lampiran 6. Tabel Distribusi Chi Squares
- Lampiran 7. *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap negara di dunia mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyatnya. Sebagaimana dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki tujuan yang sama dan tertuang pada Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea keempat yaitu:

“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial ...”

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan meningkatkan pembangunan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat. Dimana kenaikan pendapatan per kapita merupakan suatu pencerminan dari timbulnya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat.¹ Sedangkan pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan per kapita masyarakat tanpa memandang apakah terjadi perubahan dalam struktur ekonomi atau tidak.² Singkatnya, baik pembangunan atau pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui kenaikan pendapatan per kapita masyarakat. Namun dalam

¹ Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 1.

² *Ibid*, hal. 2.

pembangunan ekonomi tidak menjadikan pendapatan per kapita sebagai indikator tunggal dan memusatkan perhatian pada kualitas proses pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran yang nyata dari dampak kebijakan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan tersebut dapat dicapai dan terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi, dimana laju pertumbuhan suatu daerah dapat dicerminkan dari perubahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1 PDRB Provinsi-provinsi di Pulau Jawa

Provinsi	PDRB (triliun Rp)		Peringkat Nasional	Kontribusi
	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta	858,45	394,71	1	17,83
Jawa Barat	737,66	312,84	3	15,32
Jawa Tengah	390,59	176,19	4	8,11
DI Yogyakarta	45,63	21,04	20	0,95
Jawa Timur	775,19	340,61	2	16,1
Banten	148,98	76,31	8	3,09
33 Provinsi	4 813,83	2 065,46		

Sumber : Statistik Daerah: Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2011

Berdasarkan harga berlaku, PDRB Provinsi DIY tahun 2010 terletak pada posisi ke-20 sesudah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan sebelum Provinsi Jambi, secara nasional. DIY hanya memberi kontribusi terhadap

total PDRB 33 provinsi di Indonesia sebesar 0,95 persen. Provinsi DIY yang berorientasi pada pendidikan dan kebudayaan hanya mampu berkontribusi 1,54 persen terhadap perekonomian Pulau Jawa. Selain itu, wilayah DIY yang relatif sempit dan potensi ekonomi yang terbatas, memberi andil terhadap rendahnya kontribusi ekonomi DIY dalam lingkup nasional.³

Perkembangan sektor keuangan tidak dapat dilepaskan dari perkembangan perekonomian. Secara spesifik, sektor keuangan berfungsi untuk memobilisasi tabungan, mengelola risiko, menurunkan biaya dalam memperoleh informasi mengenai proyek-proyek investasi yang potensial, melakukan pengawasan terhadap proyek-proyek investasi, memonitor manajer dan mengerahkan kontrol bagi perusahaan, memperlancar transaksi dan memfasilitasi pertukaran barang dan jasa. Menurunnya pertumbuhan ekonomi dan kesulitan pendanaan pada awal tahun 1980-an yang disebabkan oleh turunnya harga minyak mendorong pemerintah untuk memobilisasi dana dari masyarakat melalui kebijakan deregulasi pada sektor keuangan. Melalui deregulasi tersebut, diharapkan sektor keuangan mampu menyerap dana dari masyarakat dan akhirnya dapat mendorong kembali pertumbuhan ekonomi. Usaha tersebut kemudian mendatangkan hasil karena Indonesia dapat kembali menikmati pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan seiring dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, sektor keuangan di Indonesia juga mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan yang pesat tersebut

³ *Statistik Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2011*, (Yogyakarta: BPS DIY, 2011), hal. 67.

dapat dilihat dari perkembangan jumlah bank maupun kantor bank, aset, dan jumlah dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat.⁴

Dalam pelaksanaannya, pembangunan ekonomi dihadapkan dengan berbagai masalah, seperti : kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan. Masalah tersebut dapat menjadi kendala dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi, karenanya masalah-masalah tersebut harus mendapat perhatian dan diupayakan untuk ditiadakan. Ketimpangan yang menjadi salah satu masalah dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi dapat ditiadakan jika distribusi pendapatan dapat dilakukan secara merata.

Distribusi dapat dikatakan sebagai kegiatan ekonomi lebih lanjut dari kegiatan produksi. Hasil produksi yang diperoleh kemudian disebarakan dan dipindahtangankan dari satu pihak ke pihak lain. Namun selain bentuk distribusi pertukaran ada juga bentuk distribusi yang bukan berkaitan dengan hasil produksi, melainkan distribusi pendapatan yang lebih berorientasi kepada distribusi kekayaan karena anjuran dan kewajiban agama, seperti : *zakat, infak, dan shodaqoh*. Namun dalam prakteknya, kegiatan distribusi tidak terjadi secara merata.

Salah satu indikator untuk mengukur ketimpangan tersebut yaitu menggunakan rasio gini yang memiliki nilai 0 sampai dengan 1. Nilai rasio gini semakin mendekati 1 menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan semakin tinggi. Untuk melihat nilai rasio gini di Indonesia berdasarkan provinsi pada kurun waktu 2007-2013, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

⁴ Fabya, "Analisis Pengaruh Perkembangan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, 2011, hal. 6.

Tabel 1.2.
Rasio Gini Tahun 2007-2013

Provinsi	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Aceh	0,268	0,27	0,29	0,30	0,33	0,32	0,341
Sumatera Utara	0,307	0,31	0,32	0,35	0,35	0,33	0,354
Sumatera Barat	0,305	0,29	0,30	0,33	0,35	0,36	0,363
Riau	0,323	0,31	0,33	0,33	0,36	0,40	0,374
Jambi	0,306	0,28	0,27	0,30	0,34	0,34	0,348
Sumatera Selatan	0,316	0,30	0,31	0,34	0,34	0,40	0,383
Bengkulu	0,338	0,33	0,30	0,37	0,36	0,35	0,386
Lampung	0,390	0,35	0,35	0,36	0,37	0,36	0,356
Kepulauan Bangka Belitung	0,259	0,26	0,29	0,30	0,30	0,29	0,313
Kepulauan Riau	0,302	0,30	0,29	0,29	0,32	0,35	0,362
DKI Jakarta	0,336	0,33	0,36	0,36	0,44	0,42	0,433
Jawa Barat	0,344	0,35	0,36	0,36	0,41	0,41	0,411
Jawa Tengah	0,326	0,31	0,32	0,34	0,38	0,38	0,387
DI Yogyakarta	0,366	0,36	0,38	0,41	0,40	0,43	0,439
Jawa Timur	0,337	0,33	0,33	0,34	0,37	0,36	0,364
Banten	0,365	0,34	0,37	0,42	0,40	0,39	0,399
Bali	0,333	0,30	0,31	0,37	0,41	0,43	0,403
Nusa Tenggara Barat	0,328	0,33	0,35	0,40	0,36	0,35	0,364
Nusa Tenggara Timur	0,353	0,34	0,36	0,38	0,36	0,36	0,352
Kalimantan Barat	0,309	0,31	0,32	0,37	0,40	0,38	0,396
Kalimantan Tengah	0,297	0,29	0,29	0,30	0,34	0,33	0,350
Kalimantan Selatan	0,341	0,33	0,35	0,37	0,37	0,38	0,359
Kalimantan Timur	0,334	0,34	0,38	0,37	0,38	0,36	0,371
Sulawesi Utara	0,324	0,28	0,31	0,37	0,39	0,43	0,422
Sulawesi Tengah	0,320	0,33	0,34	0,37	0,38	0,40	0,407
Sulawesi Selatan	0,370	0,36	0,39	0,40	0,41	0,41	0,429
Sulawesi Tenggara	0,353	0,33	0,36	0,42	0,41	0,40	0,426
Gorontalo	0,388	0,34	0,35	0,43	0,46	0,44	0,437

Sulawesi Barat	0,310	0,31	0,30	0,36	0,34	0,31	0,349
Maluku	0,328	0,31	0,31	0,33	0,41	0,38	0,370
Maluku Utara	0,332	0,33	0,33	0,34	0,33	0,34	0,318
Papua Barat	0,299	0,31	0,35	0,38	0,40	0,43	0,431
Papua	0,412	0,40	0,38	0,41	0,42	0,44	0,442
INDONESIA	0,364	0,35	0,37	0,38	0,41	0,41	0,413

Sumber : *www.bps.go.id*, 2 Mei 2014

Dari Tabel 1.1 di atas, Yogyakarta memiliki nilai rasio gini 0,43 pada tahun 2012 dan 0,439 pada tahun 2013. Dengan data tersebut menunjukkan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan di Yogyakarta menempati urutan kedua tertinggi setelah Papua dengan rasio gini 0,44 pada tahun 2012 dan 0,442 pada tahun 2013.⁵

Pada sebuah bank kredit memiliki tujuan tertentu. Dana yang tersedia dari kredit perbankan dapat digunakan untuk pembiayaan sektor riil dan pembangunan. Dengan jumlah bank di DIY tahun 2010 sebanyak 97 unit dengan jumlah kantor 533 unit menunjukkan pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2010 sebesar 25,05 persen dengan jenis penggunaan terbesar untuk konsumsi (45,61%) dan yang digunakan untuk modal kerja dan investasi masing-masing 38,39% dan 16%.⁶

Jumlah bank syariah di DIY sebanyak 23 bank. Perinciannya adalah 12 bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) serta 11 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Berdasarkan data, total aset perbankan

⁵Rasio Gini, http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=23¬ab=6, diakses tanggal 2 Mei 2014.

⁶ *Statistik Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2011*, (Yogyakarta: BPS DIY, 2011), hal. 53.

syariah di DIY hingga Desember 2014 mencapai Rp 4,2 triliun. Jumlah dana pihak ketiga (DPK) sebanyak Rp 3,4 triliun, jumlah pembiayaan Rp 2,8 triliun atau nilai FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yaitu deposit rasio/rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga sebesar 83 persen.⁷

Salah satu usaha dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi adalah peranan modal atau investasi. Dalam penyelenggaraan kemakmuran rakyat, modal merupakan faktor yang sangat penting. Investasi juga berperan untuk mendorong sektor swasta agar ikut berpartisipasi dalam memperkuat tumbuhnya perencanaan ekonomi, seperti pembangunan sarana dan prasarana serta memberi fasilitas-fasilitas yang tujuannya bersifat untuk merangsang para investor baik dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya. Investasi yang diperoleh dari dalam negeri dapat dihimpun melalui sumber tabungan masyarakat, pajak dan tabungan pemerintah. Sedangkan investasi yang diperoleh dari luar negeri dapat berupa pinjaman dan penanaman modal asing di Indonesia.⁸

Menurut jenis pelakunya, investasi dikelompokkan menjadi 3, yaitu oleh pemerintah, perusahaan, serta oleh rumah tangga. Data investasi oleh perusahaan yang paling sering digunakan adalah data perencanaan dan realisasi penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. Data pada tahun 2010 menunjukkan bahwa realisasi PMDN meningkat 0,13 persen, yakni Rp 1.882,51 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 1.884,93 miliar

⁷ Pertumbuhan Bank Syariah, <http://m.republika.co.id/berita/koran/syariah-koran/15/03/25/nlrfom4-bank-syariah-di-diy-yakin-tumbuh-16-persen>, akses tanggal 20 Juni 2015.

⁸Suherman Rosyidi, *Pengantar Ekonomi*, (Erlangga: Jakarta, 1996), hal. 163.

pada tahun 2010. Sedangkan realisasi PMA justru menurun sebesar 1,10 persen, yakni Rp 2.741,20 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 2.711,01 miliar pada tahun 2010. Baik PMDN maupun PMA pada tahun 2010 mampu menyerap 38.812 orang tenaga kerja, atau meningkat sebesar 1,51 persen. Masih adanya peningkatan investasi ini menunjukkan bahwa DIY merupakan daerah yang cukup kondusif untuk dikembangkan bagi penyedia lapangan kerja.⁹

Penduduk memiliki peran sebagai pelaku produksi dan konsumsi. Jumlah serta mutu penduduk suatu negeri merupakan unsur penentu yang paling penting bagi kemampuan memproduksi serta standar hidup (*living standard*) suatu negara. Keberadaan populasi besar dari segi kuantitas dan kualitas merupakan modal penting yang harus diperhitungkan. Menurut Susesans (Survei Sosial Ekonomi Nasional) yang dilakukan oleh pemerintah, jumlah penduduk di wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan kelompok umur, populasi Provinsi DIY pada tahun 2008 didominasi oleh kelompok usia 25-29 tahun sebanyak 365.700 Orang (10,38%), sedangkan kelompok usia yang setidaknya 70-74 tahun kelompok 91.900 orang (2,72%). Dengan demikian, provinsi DIY memiliki modal sumber daya manusia yang memadai karena sebagian besar dari provinsi DIY adalah populasi penduduk usia kerja.¹⁰

⁹ *Ibid*, hal. 56.

¹⁰ Tenaga Kerja, <http://www.jogjainvest.jogjaprov.go.id/id/bisnis/tenaga-kerja>, diakses tanggal 28 April pukul 17.30.

Pengeluaran pemerintah juga memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, terutama dalam menyediakan barang dan jasa publik, ketersediaan barang dan jasa publik ini akan menentukan pengumpulan modal atau investasi masyarakat/swasta, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Danis Ardiyanti, bahwa terdapat keterkaitan antara pengeluaran pembangunan pemerintah dan Produk Domestik Bruto di Indonesia yang signifikan dalam jangka panjang.¹¹

Berbagai penelitian mengenai ketimpangan distribusi pendapatan, investasi, pengeluaran pemerintah dan jumlah penduduk telah banyak dilakukan sebelumnya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Devi Retnosari dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat”, menunjukkan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan, investasi dalam negeri, dan pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat dengan koefisien sebesar 0,02. Artinya adalah jika ketimpangan distribusi pendapatan penduduk Jawa Barat meningkat satu persen maka laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat akan meningkat sebesar 0,02 persen. Sedangkan variabel jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Barat.¹²

¹¹ Danis Ardiyanto, “Analisis Keterkaitan Pengeluaran Pemerintah dan Produk Domestik Bruto di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya Malang, 2012, hal. 11.

¹² Devi Retnosari, “Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat”, *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, 2006.

Berdasarkan uraian latar belakang ini, menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dari kesenjangan antara teori yang ada dengan kejadian riil yang terjadi. Mengingat betapa pentingnya distribusi pendapatan, jumlah penduduk, investasi, dan pengeluaran pemerintah dalam upaya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN, KREDIT PERBANKAN, JUMLAH PENDUDUK, INVESTASI, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kurun waktu 2003-2013?
2. Bagaimana pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kurun waktu 2003-2013?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kurun waktu 2003-2013?
4. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kurun waktu 2003-2013?

5. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kurun waktu 2003-2013?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada kurun waktu 2003-2013.
2. Untuk menganalisis pengaruh kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kurun waktu 2003-2013.
3. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kurun waktu 2003-2013.
4. Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kurun waktu 2003-2013.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta pada kurun waktu 2003-2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, Sebagai wahana pembelajaran dalam melakukan penelitian ilmiah serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang keilmuan keuangan islam.

2. Bagi akademisi, sebagai bahan referensi bagi kalangan akademisi terutama dalam disiplin ilmu ekonomi dan keuangan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat umum, sebagai masukan bagi kalangan masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.
4. Diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dalam upaya menentukan strategi pembangunan guna mengatasi masalah yang berhubungan dengan ketimpangan distribusi pendapatan, jumlah penduduk, investasi, dan pengeluaran pemerintah.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu bab pertama menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan peneliti. Manfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Sistematika pembahasan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab. Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti.

Bab kedua berisi tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, landasan teori yang berhubungan dengan tema penelitian ini yaitu definisi dan teori pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, kredit perbankan, penduduk, investasi, dan pengeluaran pemerintah yang juga dijelaskan dalam

perspektif Islam. Sehingga dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini. Arti penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukan penelitian ini.

Bab ketiga menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional berupa variabel yang dipakai dalam penelitian beserta penjabarannya secara operasional. Penelitian obyek, berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode analisis/ pengolahan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

Bab keempat akan membahas tentang analisis data dan pembahasan. Bab ini akan menjelaskan tentang analisis regresi data panel menggunakan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Kemudian akan dipilih model paling tepat menggunakan uji statistik F, uji *langrange multiplier*, dan uji hausman. Setelah terpilih model yang paling tepat, maka akan dilakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji t (pengujian signifikansi secara parsial), dan uji F (pengujian signifikansi secara simultan).

Bab kelima berisi kesimpulan hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya. Kesimpulan bertujuan agar hasil penelitian dapat disampaikan dengan jelas. Sedangkan keterbatasan penelitian disampaikan dengan maksud agar keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti dapat diperbaiki oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan, kredit perbankan, jumlah penduduk, investasi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan variabel PDRB sebagai indikatornya, maka kesimpulan yang dapat penulis susun adalah sebagai berikut:

1. Faktor tingkat ketimpangan distribusi pendapatan penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibuktikan dari hasil uji statistik dengan nilai t-statistik sebesar 2,62 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,012. Untuk nilai t_{tabel} dengan n-k ($55-6 = 49$). Sehingga dengan df 49 pada α 5% diperoleh nilai 1,67655. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,62 > 1,67655$) serta nilai probabilitasnya pada α 5% yang bernilai 0,012 terbukti lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Hal ini menandakan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan yang diukur dengan rasio Gini berjalan searah dengan pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi tingkat ketimpangan distribusi pendapatan, maka pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta akan semakin meningkat pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori

yang dikemukakan oleh Kuznets dan Kaldor, bahwa ketimpangan distribusi pendapatan akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh variabel kredit perbankan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berarti nilai penyaluran kredit perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta berjalan searah dengan pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dapat dilihat dari nilai t-statistik sebesar 8,44 dengan probabilitas sebesar 0,000, t_{hitung} nya sebesar 8,44 yang $>$ dari pada t_{tabel} nya yaitu sebesar 1,67655 ($8,44 > 1,67655$). Begitu juga dengan melihat probabilitasnya pada α 5% yang terbukti lebih kecil dari pada 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan kredit perbankan berjalan searah dengan pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi jumlah kredit perbankan, maka pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta akan semakin meningkat pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Joseph Schumpeter, bahwa penggerak perkembangan ekonomi adalah inovasi yang dilakukan oleh para wiraswasta (*entrepreneurs*). Dengan adanya kredit perbankan akan menunjang terwujudnya inovasi, sehingga para calon inovator akan lebih leluasa dalam mewujudkan idenya.
3. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut terbukti berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,71 > 1,67655$). Dan dengan melihat

probabilitasnya pada α 5% yang terbukti lebih kecil dari pada 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan dengan meningkatnya jumlah penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Adam Smith bahwa perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi.

4. Variabel investasi menghasilkan uji statistik dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.000 dan nilai t-statistiknya sebesar 5,36 sehingga nilai antara t_{hitung} sebesar 5,36 yang $>$ dari t_{tabel} nya yaitu sebesar 1,67655 ($5,36 > 1,67655$). Begitu juga dengan melihat probabilitasnya yang lebih kecil dari nilai alfa 5% ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian investasi di Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menandakan jika nilai investasi di DIY meningkat, maka pertumbuhan ekonomi DIY juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat kaum Klasik dengan peningkatan investasi akan meningkatkan pendapatan nasional dan pembangunan ekonomi akan tercipta.
5. Hasil uji statistik dari variabel pengeluaran pemerintah menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah di Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dibuktikan oleh nilai statistik dari variabel pemerintah dengan nilai probabilitasnya 0,029 yang lebih kecil dari nilai α 5% ($0,029 < 0,05$). Selain itu nilai t_{hitung} nya sebesar

2,25 lebih besar dari pada t_{tabel} nya yaitu sebesar 1,67655 ($2,25 > 1,67655$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengeluaran pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta akan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ketika pengeluaran pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta meningkat maka pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Keynesian Cross*, bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui pendapatan dan tingkat output.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Periode waktu penelitian yang digunakan hanya 11 tahun yaitu tahun 2003 sampai dengan tahun 2013, karena data yang dibutuhkan dalam penelitian pada tahun 2014 belum dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas pada pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan, kredit perbankan, jumlah penduduk, investasi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Mungkin masih banyak faktor lain yang dapat berpengaruh juga terhadap pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan dengan data dan metode yang lebih lengkap sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya dapat

digunakan sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan, kredit perbankan, jumlah penduduk, investasi, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta ini, penulis menyarankan:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin lebih jauh meneliti tentang pertumbuhan ekonomi, agar menggunakan data yang lebih mencerminkan keseluruhan pertumbuhan ekonomi dan menambahkan variabel bebas lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti variabel konsumsi, tabungan, jumlah ekspor dan jumlah import.
2. Dari temuan empiris yang dihadapkan dalam penelitian ini bahwa adanya *trade off* antara pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ketimpangan distribusi pendapatan maka pemerintah diharapkan mampu memfokuskan sasaran kebijakan yang tepat yakni memacu pertumbuhan dengan memperhatikan distribusi pendapatan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas akses modal dan kesempatan kerja seperti mendorong meningkatnya sektor riil yang berorientasi masyarakat menengah ke bawah (UMKM) yang dibarengi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia seperti memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat.

3. Untuk pemerintah, agar meningkatkan pengeluaran pemerintah pada pengeluaran produktif seperti pembangunan kawasan usaha yang strategis guna meningkatkan jumlah investasi sebagai modal pembangunan.



DAFTAR PUSTAKA

AL-QURAN

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.

BUKU

Al-Mushlih, Abdullah, Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2004.

Amalia, Lia, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.

Antonio, M. Syafi'i, *Potensi dan Peranan Sistem Ekonomi Islam, dalam upaya Pembangunan Masyarakat Madani di Indonesia, dalam Membangun Masyarakat Madani*, Jakarta: Nuansa Madani, 1999.

Arsyad, Lincolin, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2010.

Aziz, Abdul, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2012.

Dr. Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2004, Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta, 2004.

Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2005, Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta, 2005.

Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2006-2007, Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta, 2007.

Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2008, Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta, 2008.

Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2009, Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta, 2009.

Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2010, Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta, 2010.

- Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2011*, Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta, 2011.
- Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2012*, Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta, 2012.
- Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2013*, Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta, 2013.
- Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2014*, Yogyakarta: BPS D.I. Yogyakarta, 2014.
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Gujarati, Damodar N, Dawn C. Porter, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Karim, Adiwarmarman A., *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Mankiw, N. Gregory, *Makroekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Rasio Gini Kabupaten Kulonprogo 2012*, Yogyakarta: BPS Kabupaten Kulonprogo, 2012.
- Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Mikro & Makro*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sanusi, Anwar, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Statistik Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2011*, Yogyakarta: BPS DIY, 2011.
- Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Kebijakan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Suryomurti, Wiku, *Supercerdas Investasi Syariah*, Jakarta: Qultum Media, 2011.
- Wijaya, Faried, *Seri Pengantar Ekonomika: Ekonomikamakro*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Wiley, John, dan Sons, *Research Methods for Business*, alih bahasa Uma Sekaran, edisi 4, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Yamin, Sofyan, Lien A. Rachmah, Heri Kurniawan, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

JURNAL

Ardyan Wahyu Sandhika, dan Mulyo Hendarto, “Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal”, *Jurnal*, Volume 1, Nomor 1, 2012.

Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur, “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Danis Ardiyanto, “Analisis Keterkaitan Pengeluaran Pemerintah dan Produk Domestik Bruto di Indonesia : Pendekatan Vector Error Correction Model (VECM)”, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya Malang, 2012.

Dewi Ernita, Syamsul Amar, dan Efrizal Syofyan, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi*, , Vol. I, No. 02, Januari 2013.

Efrizal Hasan, Syamsul Amar, dan Ali Anis, “Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat”, *Jurnal*.

Hadi Sasana, “Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan antar Daerah dan Tenaga Kerja Terserap terhadap Kesejahteraan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah dalam Era Desentralisasi Fiskal,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2009.

Haris Susilo Efendi, “Penerapan Regresi Panel dalam Mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)”, *Jurnal*, Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya.

Hendarmin, “Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/ Kota Provinsi Kalimantan Barat”, *Jurnal*, Volume 8, Nomor 3, Oktober 2012.

Sabda Imani Rubiarko, “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Disparitas Pendapatan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2011,” *Jurnal Ilmiah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, 2013.

Sultan, dan Jamzzani Sodik, “Analisis Ketimpangan Pendapatan Regional di DIY- Jawa Tengah serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Periode (2000-2004)”, *Buletin Ekonomi*, Vol.8, No. 1, April 2010.

T. Makmur , Safrida dan Kharisma Jayanthi, “Ketimpangan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Desa di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar,” *Jurnal Agrisep Vol. (12) No. 1*, 2011.

Wildan Arifianto, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

SKRIPSI

Devi Retnosari, “Analisis Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat,” *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, 2006.

Eko Wicaksono Pambudi, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Kabupaten/ Kota di Provinsi JawaTengah,” *Skripsi* Universitas Diponegoro, 2013.

Elsa Betha Pramusinta, “Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk dan *Dependency Ratio* dengan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Semarang pada Tahun 1986-2008,” *Skripsi* Universitas Diponegoro, 2012.

Fabya, “Analisis Pengaruh Perkembangan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, 2011.

TESIS

Deddy Rustiono, “Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah,” *Tesis* Universitas Diponegoro, 2008.

Yunan, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Tesis*, Universitas Sumatera Utara, 2009.

Novita Linda Sitompul, “Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Sumatera Utara”, *Tesis*, Universitas Sumatera Utara, 2007.

WEBSITE

Pertumbuhan Bank Syariah, <http://m.republika.co.id/berita/koran/syariah-koran/15/03/25/nlrfom4-bank-syariah-di-diy-yakin-tumbuh-16-persen>, akses tanggal 20 Juni 2015.

Rasio Gini, http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=23¬ab=6, diakses tanggal 2 Mei 2014.

Tenaga Kerja, <http://www.jogjainvest.jogjaprov.go.id/id/bisnis/tenaga-kerja>, diakses tanggal 28 April pukul 17.30.



Terjemahan Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis

No.	Footnote	Halaman	Terjemahan
1.	23	35	Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.
2.	31	40	Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.
3.	33	40	Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat; dan Dia yang Menurunkan hujan, dan Mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal.

DATA PENELITIAN

(Data PDRB, kredit perbankan, investasi, dan pengeluaran pemerintah disajikan dalam jutaan Rupiah)

PERIODE	KABUPATEN/KOTA	PDRB_Y	RG_X1	Kredit_X2	JP_X3	Investasi_X4	PP_X5
2003	_KP	1338700	0.23	159542	372728	29007	524487
2004	_KP	1398743	0.24	213837	373252	28559	315547
2005	_KP	1465477	0.30	263115	373770	28559	300780
2006	_KP	1524848	0.23	331877	374112	28559	475513
2007	_KP	1587630	0.18	345314	384326	28559	523362
2008	_KP	1662370	0.29	408283	385937	29839	565533
2009	_KP	1728304	0.25	484015	388869	32321	594405
2010	_KP	1781227	0.24	568851	388869	1915256	596292
2011	_KP	1869338	0.34	662588	390207	36866	682291
2012	_KP	1963028	0.34	792700	393221	37239	834118
2013	_KP	2062182	0.29	975796	403203	37096	935370
2003	_BNTL	2932376	0.29	491208	834145	153738	421692
2004	_BNTL	3080312	0.33	695114	846022	142942	403864
2005	_BNTL	3234173	0.34	397728	862961	142944	425279
2006	_BNTL	3299646	0.26	978454	879825	163110	606238
2007	_BNTL	3448949	0.30	506098	872866	162102	715598
2008	_BNTL	3618060	0.32	602325	886061	181093	1040093
2009	_BNTL	3779948	0.25	670762	899312	220289	888819
2010	_BNTL	3967928	0.25	765535	911503	1345152	915091
2011	_BNTL	4177201	0.30	924094	921263	373882	908389
2012	_BNTL	4400313	0.24	1182608	927958	425876	1198031

2013	_BNTL	4645476	0.24	1337588	947066	467279	1355175
2003	_GK	2526516	0.22	205834	677279	69848	320486
2004	_GK	2613238	0.24	274953	679419	50558	377887
2005	_GK	2726389	0.28	284504	681554	50558	362386
2006	_GK	2830583	0.23	384287	683389	36100	518924
2007	_GK	2941288	0.21	397496	675359	35246	626808
2008	_GK	3070298	0.25	512705	675471	35193	688458
2009	_GK	3197365	0.24	662679	675474	45594	740030
2010	_GK	3330080	0.25	785810	675382	267465	776961
2011	_GK	3474288	0.30	938894	677998	126669	929750
2012	_GK	3642562	0.31	1104698	684740	136317	1075637
2013	_GK	3825350	0.24	1342319	700192	131842	1355175
2003	_SN	4596293	0.35	927279	953948	1205984	429846
2004	_SN	4837376	0.36	1444048	971899	1239623	507616
2005	_SN	5080563	0.38	855588	990130	1231814	543912
2006	_SN	5309059	0.33	2122203	1008295	1246614	704214
2007	_SN	5553580	0.28	1229390	1035032	1239634	789513
2008	_SN	5838246	0.31	1251721	1054751	1280520	881024
2009	_SN	6099557	0.29	1537739	1074673	1357789	939638
2010	_SN	6373200	0.28	1748685	1093110	37395	1028576
2011	_SN	6704100	0.27	2099311	1107304	3364144	1376859
2012	_SN	7069229	0.27	2618913	1114833	3623894	1439946
2013	_SN	7471898	0.21	3332752	1141684	3962347	1355175
2003	_YGYA	3993837	0.31	1497768	419762	2116178	406856
2004	_YGYA	4195392	0.34	1809582	435236	2152441	415207

2005	_YGYA	4399902	0.32	4050717	443112	2152441	400867
2006	_YGYA	4572504	0.32	2594695	442209	2157030	571237
2007	_YGYA	4776401	0.29	5510228	391821	1760026	626227
2008	_YGYA	5021149	0.18	6362907	390783	1756106	750942
2009	_YGYA	5244851	0.28	6806643	389685	1818615	824038
2010	_YGYA	5505942	0.27	8348761	388627	53248	847138
2011	_YGYA	5816568	0.19	11123801	390553	2426337	889772
2012	_YGYA	6151679	0.19	13553152	394012	3030136	902296
2013	_YGYA	6498900	0.17	15541820	402709	3469207	1134965

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan :

PDRB : Produk Domestik Rasio Bruto

RG : Rasio Gini

Kredit : Kredit Perbankan

JP : Jumlah Penduduk

Investasi : Jumlah kumulatif PMDN dan PMA

PP : Pengeluaran Pemerintah

Output Stata 12.0

1. Estimasi Data Panel dengan *Common Effect*

```
. regress pdrb_y rasiogini_x1 kredit_x2 jp_x3 investasi_x4 pp_x5
```

Source	SS	df	MS			
Model	1.3002e+14	5	2.6004e+13	Number of obs =	55	
Residual	1.3076e+13	49	2.6686e+11	F(5, 49) =	97.44	
Total	1.4310e+14	54	2.6500e+12	Prob > F =	0.0000	
				R-squared =	0.9086	
				Adj R-squared =	0.8993	
				Root MSE =	5.2e+05	

pdrb_y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
rasiogini_x1	4270796	1629660	2.62	0.012	995871.2	7545721
kredit_x2	.2788831	.0330554	8.44	0.000	.2124558	.3453103
jp_x3	3.44595	.3549522	9.71	0.000	2.732647	4.159253
investasi_x4	.4587508	.0856013	5.36	0.000	.2867286	.630773
pp_x5	.6750661	.2995964	2.25	0.029	.0730046	1.277128
_cons	-1129941	513089.5	-2.20	0.032	-2161033	-98848.75

2. Estimasi Data Panel dengan *Fixed Effect*

```
. xtreg pdrb_y rasiogini_x1 kredit_x2 jp_x3 investasi_x4 pp_x5, fe
```

```
Fixed-effects (within) regression                Number of obs   =       55
Group variable: no                             Number of groups =        5

R-sq:  within = 0.9664                          Obs per group:  min =       11
          between = 0.4645                          avg   =      11.0
          overall = 0.5112                          max   =       11

corr(u_i, Xb) = -0.5854                          F(5, 45)       =      258.89
                                                Prob > F       =      0.0000
```

pdrb_y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
rasiogini_x1	21295.03	491705.9	0.04	0.966	-969051.4	1011641
kredit_x2	.1480018	.0136047	10.88	0.000	.1206006	.1754031
jp_x3	7.168877	.9013375	7.95	0.000	5.35349	8.984264
investasi_x4	-.0083302	.0291923	-0.29	0.777	-.0671265	.0504662
pp_x5	.9667245	.1036348	9.33	0.000	.7579934	1.175456
_cons	-2026963	632325.4	-3.21	0.002	-3300531	-753394
sigma_u	1547422.5					
sigma_e	124879.09					
rho	.99352943	(fraction of variance due to u_i)				

```
F test that all u_i=0:      F(4, 45) =   198.38      Prob > F = 0.0000
```

3. Estimasi Data Panel dengan *Random Effect*

```
. xtreg pdrb_y rasiogini_x1 kredit_x2 jp_x3 investasi_x4 pp_x5, re

Random-effects GLS regression                Number of obs   =       55
Group variable: no                          Number of groups =        5

R-sq:  within = 0.7486                      Obs per group: min =       11
        between = 0.9761                      avg =           11.0
        overall = 0.9086                      max =           11

corr(u_i, X) = 0 (assumed)                   Wald chi2(5)    =    487.22
                                                Prob > chi2     =     0.0000
```

pdrb_y	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
rasiogini_x1	4270796	1629660	2.62	0.009	1076721	7464872
kredit_x2	.2788831	.0330554	8.44	0.000	.2140957	.3436704
jp_x3	3.44595	.3549522	9.71	0.000	2.750256	4.141644
investasi_x4	.4587508	.0856013	5.36	0.000	.2909754	.6265262
pp_x5	.6750661	.2995964	2.25	0.024	.087868	1.262264
_cons	-1129941	513089.5	-2.20	0.028	-2135578	-124303.8
sigma_u	0					
sigma_e	124879.09					
rho	0	(fraction of variance due to u_i)				

4. Estimasi Data Panel dengan *Lagranin Multiplier*

```
. xttest0

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects
```

$$pdrb_y[no,t] = Xb + u[no] + e[no,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
pdrb_y	2.65e+12	1627870
e	1.56e+10	124879.1
u	0	0

Test: Var(u) = 0

```
chibar2(01) = 0.00
Prob > chibar2 = 1.0000
```

Tabel Distribusi Nilai F (0,05)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	6,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Tabel Distribusi Nilai t

Cum. prob	<i>t</i> .50	<i>t</i> .75	<i>t</i> .80	<i>t</i> .85	<i>t</i> .90	<i>t</i> .95	<i>t</i> .975	<i>t</i> .99	<i>t</i> .995	<i>t</i> .999	<i>t</i> .9995
One-tail	0,50	0,25	0,20	0,15	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
Two-tails	1,00	0,50	0,40	0,30	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002	0,001
df											
1	0,000	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,71	31,82	63,66	318,31	636,62
2	0,000	0,816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	0,000	0,765	0,978	1,250	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	0,000	0,741	0,941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	0,000	0,727	0,920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	0,000	0,718	0,906	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	0,000	0,711	0,896	1,119	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	0,000	0,706	0,889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	0,000	0,703	0,883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	0,000	0,700	0,879	1,093	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	0,000	0,697	0,876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	0,000	0,695	0,873	1,083	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	0,000	0,694	0,870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	0,000	0,692	0,868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	0,000	0,691	0,866	1,074	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	0,000	0,690	0,865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	0,000	0,689	0,863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	0,000	0,688	0,862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	0,000	0,688	0,861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	0,000	0,687	0,860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	0,000	0,686	0,859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	0,000	0,686	0,858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	0,000	0,685	0,858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	0,000	0,685	0,857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	0,000	0,684	0,856	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	0,000	0,684	0,856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	0,000	0,684	0,855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	0,000	0,683	0,855	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	0,000	0,683	0,854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	0,000	0,683	0,854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
40	0,000	0,681	0,851	1,050	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
60	0,000	0,679	0,848	1,045	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
80	0,000	0,678	0,846	1,043	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
100	0,000	0,677	0,845	1,042	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
1000	0,000	0,675	0,842	1,037	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,098	3,300
<i>z</i>	0,000	0,674	0,842	1,036	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,090	3,291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99,8%	99,9%
	Confidence level										

TABEL DISTRIBUSI CHI SQUARES

Degree of Freedom (df)	Tingkat Signifikansi			
	10%	5%	2%	1%
1	2,706	3,841	5,412	6,635
2	4,605	5,991	7,824	9,210
3	6,251	7,815	9,837	11,345
4	7,779	9,488	11,668	13,277
5	9,236	11,070	13,388	15,086
6	10,645	12,592	15,033	16,812
7	12,017	14,067	16,622	18,475
8	13,362	15,507	18,168	20,090
9	14,684	16,919	19,679	21,666
10	15,987	18,307	21,161	23,209
11	17,275	19,675	22,618	24,725
12	18,549	21,026	24,054	26,217
13	19,812	22,362	25,472	27,688
14	21,064	23,685	26,873	29,141
15	22,307	24,996	28,259	30,578
16	23,542	26,296	29,633	32,000
17	24,769	27,587	30,995	33,409
18	25,989	28,869	32,346	34,805
19	27,204	30,114	33,687	36,191
20	28,412	31,410	35,020	37,566
21	29,615	32,671	36,343	38,932
22	30,813	33,924	37,659	40,289
23	32,007	35,172	38,968	41,638
24	33,196	36,415	40,270	42,980
25	34,382	37,652	41,566	44,314
26	35,563	38,885	42,856	45,642
27	36,741	40,113	44,140	46,963
28	37,916	41,337	45,419	48,278
29	39,087	42,557	46,693	49,588
30	40,256	43,773	47,962	50,892

CURRICULUM VITAE

Nama : Dita Tristyana Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Purwokerto, 30 Maret 1993
Alamat : Jl. Riyanto No. 54 Rt02/VI Sumampir
Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah 53125
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Program Studi : Keuangan Islam
No. Hp : 085647971616
Alamat Email : dtristyana@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2000-2005 : SD Negeri 1 Sokanegara
2006-2008 : SMP Negeri 8 Purwokerto
2009-2011 : SMA Negeri 2 Purwokerto
2011-2015 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENDIDIKAN INFORMAL

September-Oktober 2013 : Kuliah non-Kurikuler Ekonomi Islam SEF UGM
19 Oktober 2013 : Sekolah Pasar Modal Syariah Level 1